

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak dua siklus maka dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan teknik cerita berantai dalam menulis narasi yang diterapkan pada siswa kelas VB SDN Ujungtebu Kecamatan Curug Kota Serang diperoleh dari analisis hasil observasi, catatan lapangan dan didukung dengan analisis hasil belajar siswa pada dua siklus tindakan yang dilakukan. Hasil penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, dan tujuan yang diharapkan. Sedangkan pembahasannya merupakan kajian terhadap temuan – temuan peneliti di lapangan selama penelitian berlangsung.

Jawaban atas rumusan masalah yang pertama yaitu teknik cerita berantai dapat diterapkan dengan melatih siswa berbicara/bercerita secara berantai atau berurutan dari siswa ke siswa dalam kelompoknya, siswa lainnya dilatih untuk menyimak cerita yang disampaikan oleh teman yang bercerita, kemudian siswa dilatih untuk menuangkan ide gagasan cerita secara tertulis dengan bentuk karangan narasi dari hasil menyimaknya.

Mengacu pada rumusan masalah yang kedua, penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus ini dapat mengatasi kesulitan siswa dalam penggunaan ide dan menentukan ide gagasan dalam isikarangan yang berpengaruh pada meningkatnya kemampuan menulis narasi siswa melalui teknik cerita berantai yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam belajar, dilatih untuk aktif berbicara dan menyimak serta menuangkan ide gagasan cerita ke dalam bentuk tulisan. Hal

tersebut dapat terlihat dari peningkatan tingkah laku atas hasil analisis observasi yang

Nurmalasari, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH PIDATO SISWA KELAS V SDN SENTUL II MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan selama pembelajaran dan hasil belajar dari sebelum dilakukannya tindakan yang memperlihatkan kemampuan awal siswa masih kurang dalam kegiatan berbicara, menyimak dan menuangkan ide gagasan ke dalam tulisan berbentuk karangan serta hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran Bahasa Indonesia hingga setelah dilakukannya tindakan yang menunjukkan kemampuan siswa meningkat menjadi lebih aktif serta terampil berbicara, menyimak dan menuangkan ide gagasan dalam menulis narasi. Sehingga hasil belajar dari kemampuan menuliskan karangan narasi pun meningkat. Guru pun menjadi termotivasi dalam menggunakan dan mengaplikasikan teknik-teknik pengajaran dalam strategi mengajarnya.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, maka peneliti menyampaikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Guru

Kepada guru SD hendaknya agar selalu memotivasi dan membimbing siswa dalam belajar. Guru pun harus mempunyai strategi mengajar yang baik terutama dengan menggunakan berbagai metode atau teknik pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menuliskan karangan narasi, hendaknya guru menggunakan metode atau teknik pengajaran yang dapat mengatasi kesulitan siswa dan mengurangi serta menghindari kegiatan pembelajaran yang sama seperti biasa yang dapat membuat siswa merasa bosan atau jenuh. Sebaiknya guru selalu menciptakan kegiatan pembelajaran yang

membuat siswa aktif dan senang dalam belajarnya,
salah satunya dengan menggunakan teknik cerita berantai.

2. Siswa

Kepada para siswa agar selalu aktif dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hendaknya melatih kemampuannya dalam berbicara, menyimak, dan menuangkan ide gagasannya melalui menulis dalam bentuk karangan narasi. Bagi siswa yang sudah mampu harus lebih meningkatkan kemampuannya agar lebih terlatih dan berbakat khususnya dalam kemampuan menulis.

3. Para Peneliti

Kepada para peneliti lainnya, agar lebih mendalam dan memahami permasalahan yang diteliti sehingga menghasilkan solusi atau pemecahan masalah yang tepat atau sesuai dengan jenis permasalahannya. Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya untuk menentukan faktor-faktor yang dapat mendukung dalam peningkatan kemampuan siswa dalam menulis. Melalui usahaini, antar peneliti yang satu dengan peneliti lain dapat menunjukkan kinerja semakin baik dalam rangka meningkatkan kemampuan Bahasa terutama kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.